

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi komparasi motivasi belajar Al-Qur'an menggunakan metode '*Usmani*' dengan metode '*Iqra*' di SMPN 2 Ngelegok, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode '*Usmani*' memiliki rata-rata 75,42 dan standar deviasinya adalah 10,568, dengan kategori "*tinggi*", dengan perincian motivasi yang sangat tinggi 5,6% yaitu 2 siswa, kategori tinggi 47,2 % yaitu 17 siswa, kategori sedang 44,4 % sebanyak 16 siswa , kategori rendah terdapat 2,8 % yaitu 1 siswa dan kategori sangat rendah nihil.
2. Motivasi belajar Al-Qur'an siswa yang menggunakan metode '*Iqra*' memiliki rata-rata sebesar 66,26 dan standar deviasinya adalah 11, 189 dengan kategori "*sedang*", dengan perincian motivasi belajar al-Qur'an sangat tinggi nihil, kategori tinggi terdapat 31,4% yaitu 11 siswa, kategori sedang terdapat 44,4% sebanyak 16 siswa, kategori rendah terdapat 22,9% yaitu 8 siswa dan kategori sangat rendah nihil.
3. Hasil analisis komparasi dengan rumus *t test of independent*, menunjukkan ($0,106 < 1.66724$) sehingga peneliti memutuskan untuk menolak H_a dan

menerima Ho. Kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan motivasi belajar Al-Qur'an antara metode '*Usmani* dengan metode '*Iqra*'

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

1. Saran bagi siswa, diharapkan siswa selalu hadir ketika pelajaran Al-Qur'an, sehingga tidak ada materi yang tertinggal, dan apabila kurang faham dalam materinya hendaknya siswa langsung menanyakan kepada guru agar tidak terjadi kebimbangan dalam belajar Al-Qur'an dan siswa tetap tertarik dalam belajar Al-Qur'an.
2. Bagi guru, dengan penggunaan metode '*Usmani* yang ternyata dapat meningkatkan motivasi siswa, maka ini perlu diterapkan ke seluruh siswa satu. Selain itu hendaknya guru selalu kreatif dengan mengembangkannya agar siswa selalu tertarik untuk belajar. Dengan adanya ketertarikan siswa dalam belajar Al-Qur'an maka motivasinya akan meningkat, prestasinya juga akan meningkat, begitu juga dengan kepribadiannya.
3. Saran bagi orang tua siswa, Orang tua harus selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada anaknya untuk selalu belajar Al-Qur'an lebih giat lagi. Apabila orang tua terpaksa tidak bisa mengajarnya, hendaknya orang tua memberikan fasilitas untuk anak atau bisa dengan menitipkan anak ke TPQ.

4. Saran bagi peneliti yang lain, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan diharapkan untuk membuat permasalahan yang lebih kreatif lagi tentang pembelajaran Al-Qur'an yang terfokus pada metode *'Usmani*.